

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan fakta dan analisis data penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Unex Inti Indonesia pada sektor *cargo domestics* . Hal ini ditunjukkan dengan hubungan antara variabel iklim organisasi dengan kepuasan kerja memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 38,18 + 0,43 X$ yang berarti bahwa setiap kenaikan satu skor iklim organisasi (X) akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja (Y) sebesar 0,43 skor pada konstanta 38,18.

Kepuasan kerja ditentukan oleh iklim organisasi sebesar 35,77% dan sisanya sebesar 64,23% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti jaminan sosial, kondisi kerja dan penempatan kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Unex Inti Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa iklim organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Disimpulkan bahwa dimensi terendah pada iklim organisasi ialah humor sebesar 13,92%. Sedangkan, pada kepuasan kerja dimensi terendah adalah gaji sebesar 18,92%. Sehingga,

dapat disimpulkan bahwa dimensi humor kurang menentukan pembentukan iklim organisasi di perusahaan dan dimensi gaji kurang menentukan kepuasan kerja karyawan pada PT.Unex Inti Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja sebagai berikut :

1. Dalam mencapai tujuan kerja, perusahaan harus dapat mengelola karyawan agar selalu bekerja dengan sebaik-baiknya, dengan cara meningkatkan kepuasan kerja karyawannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan adalah pembentukan iklim organisasi misalnya perusahaan seharusnya menerapkan kerja yang lebih kondusif, dalam arti walaupun bekerja keras tetapi tetap menyenangkan dan nyaman untuk bekerja, misalnya dengan adanya lebih banyak humor, tetapi tidak berlebihan karena dapat menyebabkan konflik/perselisihan antar pegawai yang mungkin menjadi tasinggung karena humor yang berlebihan.
2. Perusahaan seharusnya meningkatkan gaji pegawainya agar lebih dapat terwujud kepuasan kerja yang lebih optimal, khususnya disebabkan responden ujicoba dan final ini adalah *blue collar workers* yang mungkin menganggap gaji sebagai hal yang penting dalam memenuhi kebutuhan hidup.
3. Gaji juga seharusnya diberikan secara adil, sesuai dengan beban kerja.